

**HUBUNGAN *SELF CARE AGENCY* DENGAN KEPATUHAN KONTROL  
RUTIN KE POSYANDU PADA LANSIA HIPERTENSI**

**SKRIPSI**



Oleh :

**Rizki Danang Adi Pratama**

**NIM 22102157**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**JEMBER**

**2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan *Self Care Agency* dengan Kepatuhan Kontrol Rutin ke Posyandu pada Lansia Hipertensi telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Rizki Danang Adi Pratama

NIM : 22102157

Hari, Tanggal : 5 Januari 2026

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji  
Ketua penguji,

(Zidni Nuris Yuhbaba S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIDN. 0728049001

Penguji II

(Dr. Yugi Hari C.P S.Kep.,Ns,M.Si)

NIDN. 0708079002

Penguji III,

(Irwina Angelia S.S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIDN.0709099005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi

(A. Nur Zannah, S.ST., M.Keb)

NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN *SELF CARE AGENCY* DENGAN KEPATUHAN KONTROL  
RUTIN KE POSYANDU PADA LANSIA HIPERTENSI**  
*THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CARE AGENCY AND COMPLIANCE  
WITH ROUTINE CHECK UPS AT POSYANDU AMONG ELDERLY WITH  
HYPERTENSION*

**Rizki Danang Adi Pratama, Irwina Angelia Silvanasari**

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Email* : [rizkidanang23@gmail.com](mailto:rizkidanang23@gmail.com)

---

**Abstrak**

**Latar Belakang** : Fenomena kepatuhan kontrol ke fasilitas pelayanan kesehatan pada lansia penderita hipertensi masih menjadi tantangan yang serius. Lansia seringkali tidak secara teratur memeriksakan tekanan darah akibat kurangnya motivasi dan *self care agency*, padahal kontrol rutin penting untuk mengendalikan hipertensi dan mencegah komplikasi yang berbahaya. **Tujuan** : penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara *self care agency* dengan kepatuhan kontrol rutin ke posyandu pada lansia hipertensi. **Metode** : penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional* korelasional. Populasi penelitian adalah lansia penderita hipertensi di posyandu ILP Puskesmas Patrang sebanyak 432 sampel yang dibutuhkan sebanyak 208 lansia dengan rumus *Slovin* dan diambil menggunakan teknik *proposional random sampling*. Variabel independen adalah *self care agency*, dan variabel dependen adalah kepatuhan kontrol rutin ke posyandu. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner *self care agency* dan kepatuhan kontrol rutin ke posyandu yang valid dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi *Spearman* untuk menguji hubungan antar variabel. **Hasil** : *Self care agency* sebagian besar (76,0%) adalah baik, kepatuhan kontrol sebagian besar (74,0%) patuh dengan nilai ( $r = 0,662$ ). **Kesimpulan** : Semakin baik *self care agency* maka kepatuhan kontrol ke posyandu semakin patuh. **Saran** : Petugas kesehatan perlu mengoptimalkan edukasi dan pendampingan untuk meningkatkan *self care agency* lansia demi meningkatkan kepatuhan kontrol rutin di Posyandu.

**Kata Kunci** : Hipertensi, kepatuhan kontrol, kemampuan merawat diri sendiri, lansia